
PELAYANAN SOSIAL SEKOLAH RAUDHATUL SA'ADAH DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA CEMPLANG KECAMATAN
JAWILAN KABUPATEN SERANG

Siti Nadiyah

Mahasiswa Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Email: nadiahsiti05@gmail.com

Corresponding author:
E-mail: nadiahsiti05@gmail.com

Abstract

The development of social welfare is a mandate for all countries in the world. Poverty is not only a lack of primary needs, health, and education. Poverty will give equality to various underdeveloped groups of people. Therefore, Raudhatul Sa'adah is a school that tries to ease the burden on the government to empower the community. This study aims to explain: 1) to find out the community in Cemplang Village, Jawilan District, Serang Regency, 2) to find out the social services provided by Raudhatul Sa'adah School in community empowerment. 3) to find out the economic condition of the community in Cemplang Village, Jawilan District, Serang Regency. This study used a qualitative method, because the author wanted to describe the objective of research based on the fact that occurred in the research place. As for the data collection techniques using observation, interviews and documentation. Based on the research that has been done, it can be concluded that Raudhatul Sa'adah School has a service program, namely an education program and an economic business service program. In the education service program, schools provide several services, namely reading glasses, early childhood, and children's scholarships, while in the economic business service program, nemely are benefits that are felt, namely the benefits of education and economic benefits. The supporting factors of the program are: involvement of good administrators and donor assistance. As for the inhibiting factors, nemely: lack of awareness in archiving data, people who have been empowered choose to live their respective lives, and lack of facilities and infrastructure.

Keywords: Social services, education program, community empowerment.

A. PENDAHULUAN

Di Indonesia masih terdapat banyak penduduk miskin yang tersebar di perkotaan dan pedesaan. Di antara masyarakat miskin di pedesaan ini, yang kondisi kemiskinannya paling rentan adalah yang berdiam di wilayah terpencil, yaitu wilayah yang tidak terhubung dengan prasarana transportasi (darat, laut atau kecamatan) dan komunikasi dengan pusat-pusat pertumbuhan terkecil sekalipun yaitu (pusat desa dan kecamatan). Upaya penanggulangan kemiskinan tersebut, dapat dipandang sebagai bagian dari investasi sosial yang ditunjukkan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas SDM Indonesia, sehingga mampu menjalankan tugas-tugas kehidupannya secara mandiri sesuai dengan nilai-nilai yang layak bagi kemanusiaan (Miradj and Sumarno 2014). Dalam hal ini, implementasi strategi pembangunan sosial merupakan salah satu solusi untuk mengatasi kesenjangan sosial ekonomi serta berbagai kecederungan primordialisme dan eksklusivisme yang mengancam tatanan hidup bangsa Indonesia. Jika hal ini diabaikan, maka akan mengarah pada terjadinya friksi dan konflik horizontal, sehingga pada gilirannya dapat menimbulkan disintegrasi sosial yang menurunkan harkat dan martabat bangsa.

Pendidikan merupakan hak bagi semua orang. Pendidikan juga menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia (Rianto 2017). Di bidang pendidikan pemerintah telah mengupayakan program wajib belajar 9 tahun dan dibebaskan dari biaya pendidikan. Akan tetapi, masih banyak anak yang putus sekolah dan tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Salah satu faktor seperti ketidak sanggupannya orang tua dalam membiayai pendidikan anak karena keterbatasan ekonomi menjadi pemicu anak mengalami putus sekolah. Selain itu, akses pendidikan belum merata termasuk di dalamnya ketersediaan sarana dan prasarana dalam

menunjang pendidikan khususnya bagi daerah yang berada di wilayah timur masih menjadi pekerjaan rumah.

Pelayanan sosial kemudian berkembang dan mencakup kesehatan, pendidikan, perumahan, demikian juga program kesejahteraan anak, keluarga, pelayanan sosial bagi lanjut usia dan berbagai program *conseling* dan bantuan dana sekolah, rumah sakit dan sebagainya (Atika Putri 2020). Untuk itu, sekolah Raudhatul Sa'adah Desa Cemplang Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang hadir di tengah-tengah masyarakat yang merupakan sekolah informal yang dikelola secara swadaya untuk menampung kegiatan belajar anak-anak yatim piatu dan kaum dhuafa tidak hanya itu sekolah Raudhatul Sa'adah juga membuat beberapa kerajinan tangan seperti membuat gantungan kunci, bros, dan lain sebagainya.

Sekolah Raudhatul Sa'adah telah dirintis pada awal tahun 1999 yang pada saat itu hanya memanfaatkan lahan kosong dan alam terbuka untuk kegiatan belajar mengajar. Adanya pelayanan sosial tersebut setidaknya dapat memperdayakan pendidikan mereka bukan hanya itu bagi anak yatim piatu dan kaum dhuafa yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maka pihak sekolah Raudhatul Sa'adah akan membantu semampunya agar dapat meringankan beban orang tua mereka yang tidak mampu membiayai anaknya untuk membangun sinergitas dengan lembaga sosial dalam mendukung program pendamping dan layanan sosial bagi anak-anak penyandang masalah sosial (PMKS) yang saat ini masih tanggung jawab pemerintah. Upaya yang dilakukan di sekolah Raudhatul Sa'adah yaitu: 1) meningkatkan motivasi belajar pada anak-anak penyandang masalah kesejahteraan sosial. 2) menanamkan dan membentuk karakter yang baik diantaranya yaitu jujur, disiplin dan bertanggung jawab. 3) menamamkan jiwa kewirausahaan sejak dini.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan studi Pelayanan Sosial Sekolah Raudhatul Sa'adah dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Cemplang Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang. Untuk itu, perumusan masalah dalam studi ini yaitu: 1) bagaimana pelayanan sosial yang dilakukan Sekolah Raudhatul Sa'adah dalam pemberdayaan masyarakat?, dan 2) bagaimana dampak sosial dan pendidikan di Desa Cemplang Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang?. Sehingga tujuan dari studi ini yaitu untuk: 1) mengidentifikasi pelayanan sosial yang dilakukan Sekolah Raudhatul Sa'adah dalam pemberdayaan masyarakat, dan 2) mengidentifikasi keadaan ekonomi masyarakat di Desa Cemplang Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Khusni Hajar yang berjudul “Pemberdayaan Pendidikan dan Masyarakat Kaum Miskin Kota” Studi tentang Peran TAABAH dalam Menghadapi Komunitas Ledhok Timoho, Kelurahan Muja Muju, Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta. 2017, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Hajar 2017). Kesimpulan yang didapatkan dari skripsi tersebut yaitu, TAABAH merupakan sebuah lembaga sosial yang bertujuan untuk memperdayakan komunitas dan masyarakat miskin kota. Upaya untuk merubah kondisi masyarakat serta memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kesadaran orang tua dalam hal mendidik anak, meningkatkan motivasi anak untuk bersekolah dan mencegah banyaknya anak yang putus sekolah, dan upaya TAABAH untuk melindungi hak-hak dan meningkatkan kesejahteraan anak Ledhok Timoho.

Studi tersebut di atas mengkaji pemberdayaan pendidikan dan masyarakat miskin kota melalui komunitas TAABAH yang memperlihatkan bahwa

komunitas yang diberikan hanya berfokus kepada masyarakat miskin kota saja, dengan mencoba meningkatkan kemampuan keterampilan mereka. Berdasarkan hal tersebut maka adanya perbedaan pada penelitian yang dikaji oleh saya yang meneliti pemberdayaan masyarakat miskin yaitu melalui pelayanan sosial Sekolah Raudhatul Sa'adah yang terdapat pada aspek pendidikan dan ekonomi.

Kemudian artikel yang ditulis oleh Bagong Suyanto yang berjudul "Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat Miskin (Suyanto 2001). Kesimpulan yang didapatkan dari artikel tersebut yaitu, pemberdayaan masyarakat miskin melalui bidang pendidikan. Oleh karena itu, masyarakat miskin untuk mengakses sumber daya ekonomi yang tersedia secara optimal, sehingga mereka diharapkan dapat berdaya dalam memperbaiki kemampuan ekonomi mereka agar dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka secara mandiri.

Studi tersebut di atas mengkaji pemberdayaan masyarakat miskin dalam pendidikan yang nantinya berimbas pada perekonomian masyarakat sekitar. berdasarkan hal tersebut maka adanya perbedaan dengan penelitian yang dikaji oleh saya dalam meneliti pemberdayaan masyarakat miskin yaitu melalui aspek pendidikan dan ekonomi (Ulumi and Syafar 2021), di mana Sekolah Raudhatul Sa'adah mencoba membantu pendidikan serta perekonomian orang tua dari anak-anak yang tidak mampu di kalangan masyarakat miskin.

Dalam studi ini menggambarkan kondisi kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan pada anggaran dengan konsep *value for money* sehingga dapat dapat menambahkan rekomendasi kebijakan bagi masyarakat Kalimantan Selatan dalam rangka mempercepat dalam penanggulangan kemiskinan. cara memperdayakan masyarakat miskin dengan pelayanan sosial Sekolah Raudhatul Sa'adah melalui

program pendidikan dan program pemberdayaan usaha ekonomi.

Selanjutnya, konsep pelayanan sosial berasal dari usaha untuk memberikan sesuatu yang terbaik bagi individu, kelompok, dan masyarakat (Noviana 2010). Ini sama halnya dengan pelayanan sosial pada umumnya dilakukan oleh seseorang pekerja sosial. Untuk meningkatkan kesejahteraan kelompok antar individu yang mengalami masalah baik dalam diri, kelompok dan lingkungan sosialnya. Pelayanan sosial bukan hanya sebagai usaha memulihkan, memelihara, dan meningkatkan kemampuan berfungsi sosial individu dan keluarga, melainkan juga sebagai usaha bentuk menjamin berfungsinya kolektivitas seperti kelompok-kelompok sosial, organisasi serta masyarakat (Sukmana et al. 2015).

Begitu juga motivasi siswa, dimana motivasi diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan (Sardiman, 2011). Motivasi menurut Utsman, motivasi yaitu kekuatan yang membangkitkan aktivitas pada seseorang dan menimbulkan tingkah laku serta mengerahkan pada tujuan-tujuan tertentu (Shaleh & Wahab, 2004). Dan yang dimaksud dengan belajar yaitu belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau disengaja. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya. Dengan demikian, dapat dipahami juga bahwa suatu kegiatan belajar dikatakan baik apabila intensitas keaktifan jasmani maupun mental seseorang semakin tinggi. Sebaliknya meskipun seseorang dikatakan belajar, namun jika keaktifan jasmaniah dan mentalnya rendah berarti kegiatan belajar tersebut tidak secara nyata memahami bahwa dirinya melakukan kegiatan belajar (Ainurrahman, 2013).

Dari definisi di atas dapat diartikan bahwa motivasi adalah suatu dorongan atau penggerak tingkah laku seseorang untuk mencapai tujuan tertentu dan sesuai dengan yang diinginkan. Begitu pula belajar dapat diartikan bahwa belajar adalah suatu proses yang dialami seseorang dalam mendapatkan atau memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Adapun motivasi belajar merupakan peranan yang khas adalah sebagai penumbuh gairah dalam diri setiap individu, serta memunculkan perasaan penggerak semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki semangat dan banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar sehari-harinya (Sardiman, 2011). Dengan demikian motivasi belajar siswa sangatlah penting untuk meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran, karena suatu motivasi dalam kegiatan pembelajaran akan mendorong pula semangat belajar namun jika motivasi belajar siswa kurang maka otomatis akan melemahkan semangat belajar siswa.

C. METODE

Tujuan sekolah Raudhatul Sa'adah ini menjadi lembaga sosial dalam mendidiki anak-anak yaitu dan khiafa menjadi pribadi unggul dan memiliki jiwa kewirausahaan. Pemberdayaan sangat identik dengan pendidikan dan ini merupakan hakekat dalam pendidikan itu sendiri, karena apa yang disebut dengan pendidikan termasuk pendidikan nonformal adalah usaha yang dilakukan untuk memberdayakan manusia, meningkatkan drajat manusia, dan mengembangkan potensi-potensi yang ada diri manusia agar dengan kemampuan yang mereka miliki dapat dikembangkan melalui sebuah pembelajaran maupun pelatihan dengan harapan mereka bisa berdaya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Sugiarto 2015). Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Cemplang, Kecamatan Jawilan, Kabupaten Serang.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Raudhatul Sa'adah berlokasi di Kampung Masigitlebak, RT/RW 011/003, Desa Cemplang, Kecamatan Jawilan, Kabupaten Serang. Alasan pemilihannya dikareakan *pertama* Sekolah Raudhatul Sa'adah tidak hanya bergerak dibidang diniyah akan tetapi pula kepala sekolah dan para dewan guru mengajarkan keagamaan seperti amil jurumiyah dan nahwu sharaf sehingga setelah lulus dari sekolah Raudhatul Sa'adah para murid diharapkan dapat menjadi alumni yang dapat mengembangkan ilmunya. *kedua*, Sekolah Raudhatul Sa'adah letak geografis cukup pedalaman kejalan besar. Sehingga peneliti mudah dalam melakukan penelitian.

Kemudian, metode pembelajaran yang dilakukan dalam praktik pemberdayaan siswa sebagai berikut:

- a) Metode observasi adalah pengumpulan data dengan mengamati secara langsung di lapangan. Metode ini digunakan sebagai penunjang atau pelengkap dengan sasaran para tenaga pengajar atau pengelola Sekolah Raudhatul Sa'adah, yakni pada penerapan metode intruksional dan tanya jawab dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Metode selanjutnya adalah membuat pembelajaran kerajinan tangan dengan cara mempraktikan seperti membuat bros, gelang, gantungan kunci dan lain sebagainya.
- c) Metode membaca kitab kuning seperti kitab Amil dan Jurumiyah.

- d) Merode lainnya adalah memberikan sebuah permainan di sela-sela pelaksanaan pembelajaran.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Paparan Data

Kegiatan yang dilakukan demi tercapainya program yang dianjurkan yaitu bersilaturahmi, pengumpulan data dengan cara perbincangan bersama pengurus Sekolah Raudhatul Sa'adah. Temuan pertam yang kami dapatkan bahwa Sekolah Raudhatul Sa'adah merupakan lembaga sosial yang mendidik anak-anak yatim dan dhuafa menjadi pribadi yang unggul juga memfasilitasi anak-anak untuk mendapatkan haknya agar dapat mengenyam hidup pendidikan melalui sumber pembelajaran, khususnya di Desa Cemplang Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang.

Latar belakang berdirinya Sekolah Raudhatul Sa'adah ini ditekuni untuk kalangan anak-anak dari keluarga yang kurang mampu, yatim/piatu, dhuafa dan kurangnya perhatian dalam proses pembelajaran dari orang tua, karena orang tua lebih memayoritaskan pekerjaan dan kurangnya motivasi belajar dari anak-anak itu sendiri. Dari permasalahan tersebut kehadiran Sekolah Raudhatul Sa'adah dapat menjadi wadah pengembangan potensi bagi anak-anak yang membutuhkan, juga kesukarelawanan yang ada bertujuan membantu membentuk karakter serta menambah wawasan pengetahuan pada generasi bangsa, di mana masyarakat sebenarnya membutuhkan wadah atau tempat lembaga seperti demikian. Karena terhalangnya ekonomi, menimbulkan keresahan bagi orang tua untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi anaknya (Megawanti 2012).

Adapun visi dan misi Sekolah Raudhatul Sa'adah yang dimiliki sebagaimana

yang sudah disusun yaitu:

Visi: Terwujudnya siswa yang berahlakul karimah unggul dalam ibadah yang memiliki jiwa sosial serta berprestasi dalam ilmu pengetahuan.

Misi:

- 1) Melaksanakan program pendidikan untuk anak dhuafa di Desa Cemplang.
- 2) Melakukan kegiatan pembinaan sosial.
- 3) Memberdayakan ekonomi masyarakat dhuafa di Desa Cemplang.
- 4) Meningkatkan kreatifitas masyarakat dan anak dhuafa di Desa Cemplang.

Dan dengan program-program yang ada di Sekolah Raudhatul Sa'adah di Desa Cemplang, Kecamatan Jawilan, Kabupaten Serang sebagai berikut:

- 1) Menciptakan pengetahuan dalam bidang ilmu pengetahuan umum dan agama islam.
- 2) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang keahlian khusus.
- 3) Meningkatkan pengetahuan agama islam di lingkungan sekolah maupun rumah.
- 4) Memberikan sarana dan prasarana pendidikan yang layak bagi anak-anak dhuafa.
- 5) Menciptakan budaya sehat baik kebersihan dari segi lingkungan maupun kebersihan diri sendiri.
- 6) Mencarikan dukungan dana bagi siswa yang berprestasi untuk melanjutkan pendidikannya.

Selain dari program-program yang ada di Sekolah Raudhatul Sa'adah juga mengadakan kegiatan tahunan seperti event-event sosial pendidikan diantaranya:

- 1) PHBI yaitu menyelenggarakan kegiatan santunan di Hari Besar Islam.
- 2) PHBN yaitu menyelenggarakan kegiatan memperingati hari Hesar Nasional.
- 3) ISTHIFALAN

Adapaun sasaran program kegiatan Sekolah Raudhatul Sa'adah di tunjukan kepada masyarakat yang membutuhkan dalam segi pendidikan dan khususnya untuk anak-anak yatim/piatu, dhuafa dan umum.

Adapun metode yang digunakan untuk kegiatan ini adalah menggunakan metode kualitatif yang di mana melalui observasi, wawancara, dan deokumentasi. Metode observasi ini adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati lngsung ditempat yang sudah dipilih yaitu di Sekolah Raudhatul Sa'adah. Metode ini juga digunakan untuk penunjang atau pelengkap dengan sasaran para pengajar. Kemudian diadakannya wawancara ketua pengurus atau pengajar di Sekolah Raudhatul Sa'adah. Kemudian metode deokumentasi di mana untuk sebagai bukti terlaksananya kegiatan. Sedangkan dalam metode pembelajaran yaitu menggunakan metode learning memberikan pengajaran dengan cara belajar dan membimbingserta bermain bersama anak-anak di Sekolah Raudhatul Sa'adah.

2. Pembahasan

Di awal kegiatan dilakukan silaturahmi ke Sekolah Raudhatul Sa'adah di Desa Cemplang, Kecamatan Jawilan, Kabupaten Serang. Sekaligus megumpulkan data awal. Kegiatan ini dilakukan untukmencari infomasi terkait lokasi pemberdayaan yang akan diadakan. Saya mewawancarai ibu Nunung elau ketua pengurus Sekolah Raudhatul Sa'adah untuk mendapatkan data yang dibtuhkan sebelum pelaksanaan kegiatan pemberdayaan. Hasil wawancara yang dapat

diketahui sejarah berdirinya Sekolah Raudhatul Sa'adah, jumlah data anak-anak yatim dan dhuafa yang terdaftar di lembaga ini yaitu sekitar 50 anak dari yatim dan dhuafa. Dari kegiatan ini disepakati program pemberdayaan yang dibutuhkan oleh anak-anak yatim dan dhuafa yang ada di Sekolah Raudhatul Sa'adah yaitu berupa sosialisasi peningkatan motivasi belajar kewirausahaan dari barang bekas dan di daur ulang kembali menjadi barang yang bisa di jual.

Selain cara untuk menumbukan kreatifitas anak-anak dalam membuat kerajinan tangan juga Sekolah Raudhatul Sa'adah membelajari kitab kuning seperti jurumiyah dan lain sebagainya. Sehingga dapat mejadi anak yag keratifitas dalam membangun usaha dari sejak usia dini.



Gambar 1. Belajar Membaca & Menulis Al-Qur'an



Gambar 2. Kegiatan belajar kitab kuning



Gambar 3. Menanam bibit cabe dan saledri



Gambar 6. Kerajinan tangan membuat bros, hiasan bunga, gantungan tas.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil kerja lapangan yang telah dilakukan oleh para peneliti dalam melaksanakan program dan dengan target yang telah para peneliti serta rencanakan tentang program pemberdayaan terhadap anak-anak di Sekolah Raudhatul Sa'adah. Penulis dapat mengambil beberapa poin yang penting, yaitu penulis mendapatkan ilmu sebagaimana pada dadlam mengajar murid atau bagaimana menjadi sebagai wirausahawan muda yang dapat

mempraktikan di luar yang harus menguasai life skill atau kreatifitas yang ada dan memperbanyak pengalaman belajar dalam proses pembinaan kewirausahaan tersebut sekaigus dapat mengetahui cara mengajar seperti demikian. Penulis dapat menguasai suasana dalam pembelajaran dari hasil kerja yang dilakukan yang akan membuat suasana belajar lebih menyenangkan, kreatif, menarik, dinamis dan aktif bagi anak-anak di Sekolah Raudhatul Sa'adah.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, karena berkehendak dari hidayahnya kami dapat menyelesaikan naskah ini. Kami sadari naskah ini tidak akan selesai tanpa doa, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Adapun dalam kesempatan ini kakmi ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak Sekolah Raudhatul Sa'adah, kepada penanggungjawab dan pengurus yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Raudhatul Sa'adah. Juga ucapkan terimakasih kepada kepala sekolah Raudhatul Sa'adah yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah Raudhatul Sa'adah. Ucapkan terima kasih kepada teman yang telah membantu penelitian kali ini yang senantiasa melengkapi juga menjadi kerjasama yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ainurrahman. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.

Amos dan Grace, Landasan Pendidikan, (Depok KENCANA), Cetakan Pertama

Basrowi dan Siti Juaruyah, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur", Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Vol. 7 No. 1 (April 2010) FKIP Unila, h. 62.

- Hajar, Khusni. 2017. "PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN PADA MASYARAKAT KAUM MISKIN KOTA : Studi Tentang Peran TAABAH Dalam Menghadapi Komunitas Ledhok Timoho, Kelurahan Muja Muju, Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta." UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.
- Isbandi Rukminto, Kesejahteraan Sosial, (Depok : PT Raja Grafindo Indonesia, 2015), cetakan kedua, h. 206.
- Miradj, Safri, " Pemberdayaan Masyarakat Miskin, Melalui Pendidikan Nonformal, Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial", Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat", Vol 1, No 1, (2014), Universitas Muuhammadiyah Maluku Utara. Atika Putri. 2020. "PERAN AKSI CEPAT TANGGAP DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PESISIR DI KECAMATAN MEDAN BELAWAN." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA.
- Hajar, Khusni. 2017. "PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN PADA MASYARAKAT KAUM MISKIN KOTA : Studi Tentang Peran TAABAH Dalam Menghadapi Komunitas Ledhok Timoho, Kelurahan Muja Muju, Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta." UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.
- Megawanti, Priarti. 2012. "MERETAS PERMASALAHAN PENDIDIKAN DI INDONESIA." *Formatif* 2(3):234831. doi: 10.30998/formatif.v2i3.105.
- Miradj, Safri, and Sumarno Sumarno. 2014. "Pemberdayaan Masyarakat Miskin, Melalui Proses Pendidikan Nonformal, Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Halmahera Barat." *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)* 1(1):101-12.
- Noviana, Ivo. 2010. "Participatory Action Research: Peningkatan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjadikan Lingkungan Yang Bebas Narkoba." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial* 15(3):208-18.
- Rianto, Dwiko Maxi. 2017. "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KETERAMPILAN SENTRA KRIYA OLEH RUMAH PINTAR ATSIRI KECAMATAN BOJONGGEDE KABUPATEN BOGOR." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis*. Cetakan Pe. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Sukmana, Oman, Luthfi J. Kurniawan, Masduki Masduki, and Abdussalam Abdussalam. 2015. *Negara Kesejahteraan Dan Pelayanan Sosial*. Intrans Publishing.

- Suyanto, Bagong. 2001. "Kemiskinan Dan Pemberdayaan Masyarakat Miskin." *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik* 14(4):25–42.
- Ulumi, Helmy Faizi Bahrul, and Muhammad Syafar. 2021. "Pengembangan Ekowisata Pulau Tunda Berbasis Komunitas Dalam Era Industri 4.0." *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya* 23(1):118. doi: 10.25077/jantro.v23.n1.p118-120.2021.